

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui persepsi karyawan terhadap proses pembelajaran yang diperlukan untuk dapat meningkatkan mutu perusahaan. Dengan adanya peningkatan mutu perusahaan maka diharapkan perusahaan akan memiliki nilai tambah yang sangat diperlukan untuk bersaing dengan perusahaan sejenis didalam industrinya

Penelitian yang dilakukan ini adalah dengan menggunakan metode survei, wawancara, studi kasus dan analisis isi dokumen. Populasi dari penelitian ini sendiri adalah karyawan PT. IKPT yang merupakan perusahaan kontraktor minyak dan gas dengan mengambil sampel sebanyak 125 orang, namun yang mengembalikan hanya 81 orang. Sampel yang diambil ini adalah melalui *Non-Probability Sampling*, *Convenience Sampling*.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan Profil Organisasi Pembelajar dari Marquardt untuk mengukur tingkat penerapan pembelajaran yang terjadi dan 7 kriteria peningkatan mutu untuk mendapatkan persepsi mengenai aspek-aspek peningkatan mutu. Sedangkan untuk mengukur variabel tingkat pembelajaran yang terjadi, penulis menggunakan skala model *Likert*.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa melalui penerapan ISO 9001:2000, *Project Quality Plan (PQP)*, *Project Execution Plan (PEP)*, *Quality Management System (QMS)*, *Safety, Quality, Schedule, Cost (SQSC)* dapat mendukung PT. IKPT dalam meningkatkan mutu yang akhirnya memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan dari tingkat pembelajaran organisasi diketahui bahwa sebagian besar karyawan menyatakan bahwa tingkat penerapan sudah berada pada tingkatan sebagian besar diterapkan (40.91%) dan seluruhnya diterapkan (17.06%). Selebihnya, atau

terutama diterapkan sebesar 91.89%. Melalui penelitian ini juga, diketahui bahwa skor rata-rata untuk tingkat penerapan dalam seluruh aspek pembelajaran berada diatas skor rata-rata 500 perusahaan yang diteliti oleh Marquardt dalam 13 tahun terakhir.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan Organisasi Pembelajar di PT. IKPT sudah cukup baik dan usaha-usaha peningkatan mutu pun berjalan dengan baik. Melalui kesinergian antara dua hal ini, perusahaan akan mendapatkan nilai tambah di mata konsumen dan memiliki daya saing yang lebih didalam industrinya.

*Kata kunci : Pembelajaran, Organisasi pembelajar, Profil organisasi pembelajar,*

*Mutu/Kualitas, PT. IKPT, Non-Probability Sampling, Convenience*

*Sampling*

Goals for these research is to know about employee perception of needed learning process to improve company's quality or value. Through quality improvement, company expected to have added value which will be needed to compete with its similar in its industry.

The research is using survey method, interview, case study and documents analysis. Population of research is PT. IKPT employees which is a contractor company for oil and gas with 125 respondents as sample, but only 81 respondents who returned the questionnaire. Sample taken through Non-Probability Sampling, Convenience Sampling.

In doing the research, writer is using Learning Organization Profile from Marquardt to see level of learning implementation and 7 criteria of quality improvement to gain perception of aspects in quality improvement. In order to sizing learning variabel level, writer using Likert Scale Model.

Results of the research show that through implementation of ISO 9001:2000, Project Quality Plan (PQP), Project Execution Plan (PEP), Quality Management System (QMS), Safety Quality Schedule Cost (SQSC) could support PT. IKPT in improving its quality which will end in adding its value. In Learning Organization level, shows that most employees are already in level of Mostly Implement (40.91%) and Fully Implement (17.06%). While the rest is in level Not Yet/Less Implement (10.37%) and Some Part Implement (31.65%). From these research too, show that mean score for level of implementation in all learning aspects is above mean score of Marquardt 500 company research subject in the last of 13 years.



**Analisis strategi peningkatan mutu melalui pendekatan learning organization di PT Inti Karya Persada Teknik IKPT**

MAULANA, Bayu, Bambang Riyanto LS, Dr., MBA

UNIVERSITAS  
IKPT

IKPT

Universitas Gadjah Mada, 2009. Diunduh dari <http://std.repository.ugm.ac.id/>

IKPT is good enough and efforts in quality improvement also runs well. Through synergized of these two, company will gain added value and have more competitive advantage in its industry.

*Keywords: Learning, Learning Organization, Learning Organization Profile, Quality,*

*PT. IKPT, Non-Probability Sampling, Convenience Sampling*